

Pemanfaatan Media Digital sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Menengah Pertama

Susiati *, dan Pius Adhitia**

*Dosen Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua

**Dosen Program Studi Teknik Mesin, Universitas Cenderawasih

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Desember 2025
Disetujui 22 Desember 2025

Keywords:

Media Digital,
Pembelajaran Bahasa Inggris,
Sekolah Menengah Pertama,
Hasil Pembelajaran.

ABSTRAK

Abstract : *The advancement of digital technology has brought significant changes to education, especially in English language instruction at the junior high school level. Digital media provides a more interactive and flexible learning atmosphere that encourages active student engagement and improves language comprehension. Nevertheless, the success of its implementation largely depends on the teacher's competence, school facilities, and students' digital readiness. This study applies a qualitative literature review method to explore how digital media supports English learning outcomes. The analysis indicates that, when integrated systematically into the curriculum, digital tools not only enhance students' understanding and vocabulary acquisition but also strengthen motivation and creativity in the learning process.*

Abstrak : Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama. Media digital menyediakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel yang mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman bahasa. Namun demikian, keberhasilan implementasinya sebagian besar bergantung pada kompetensi guru, fasilitas sekolah, dan kesiapan digital siswa. Studi ini menerapkan metode tinjauan pustaka kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana media digital mendukung hasil pembelajaran bahasa Inggris. Analisis menunjukkan bahwa, ketika diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum, alat digital tidak hanya meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata siswa tetapi juga memperkuat motivasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Susiati,
Dosen Program Studi Kewirausahaan,
Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua,
Jl. YPKP No.51, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua 99352
E-Mail : zahra.susi0@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah merambah hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), penggunaan media digital mulai muncul sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pelajaran Bahasa Inggris, yang menuntut keaktifan siswa dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Sugano, 2024). Media digital memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang lebih variatif seperti video, storytelling digital, kuis interaktif dibandingkan metode konvensional yang hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis. Hal ini penting mengingat siswa masa kini tumbuh dalam lingkungan yang sangat menyentuh teknologi, sehingga media pembelajaran yang sesuai dengan konteks mereka dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP mampu memberikan dampak positif yang nyata. Misalnya, penelitian "Developing Tat Twam Asi based Digital Storytelling Media" menunjukkan bahwa media storytelling digital ini bersifat sangat praktis dan efektif dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP (Susila et al., 2024).

Selain itu, studi “The Use of Digital Media to Improve Students’ Literacy in English Learning in Junior High School” melaporkan bahwa penggunaan media digital secara konsisten berkorelasi dengan peningkatan kemampuan literasi bahasa Inggris (Kirani & Nuroh, 2025). Meski demikian, tidak semua aspek berjalan mulus. Tantangan seperti infrastruktur terbatas (akses internet, perangkat digital), kompetensi guru dalam merancang pembelajaran digital, dan kesiapan siswa sering menjadi penghambat. Penelitian yang mengkaji persepsi guru terhadap media berbasis teknologi dalam ELT di SMP Islam di Surabaya menemukan bahwa kebutuhan pelatihan dan dukungan kebijakan sekolah sangat penting agar media digital bisa dimanfaatkan secara maksimal (Sidarta et al., 2025). Melihat pentingnya peran teknologi dalam pembelajaran modern, khususnya dalam penguasaan bahasa Inggris di tingkat SMP, media digital menjadi sarana yang sangat relevan dan efektif untuk menunjang proses belajar. Media digital didefinisikan sebagai sarana berbasis teknologi yang memanfaatkan perangkat elektronik, jaringan internet, serta aplikasi untuk menyajikan informasi dan materi pembelajaran. Bentuknya beragam, mulai dari multimedia interaktif, video pembelajaran, aplikasi mobile, e-book, hingga platform pembelajaran daring. Studi menunjukkan bahwa media digital berbasis interaktif mampu meningkatkan pemahaman materi ekspresi siswa SMP secara signifikan dibandingkan metode konvensional (Atibrata et al., 2019).

Kajian Teori

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan potensi positif media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, fenomena yang terjadi saat ini di sekolah menengah pertama masih menunjukkan adanya kesenjangan dalam implementasi (Laksita Marchia Putri & Rosiyanti, 2021). Di satu sisi, banyak siswa sudah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk hiburan maupun komunikasi, sehingga mereka memiliki ekspektasi bahwa pembelajaran di sekolah juga akan memanfaatkan teknologi dengan cara yang menarik dan interaktif. Namun, di sisi lain, pemanfaatan media digital di kelas sering kali masih terbatas, baik karena kurangnya fasilitas, keterbatasan akses internet, maupun keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis teknologi (Yusra & Sesmiarni, 2025).

Penelitian terbaru menemukan bahwa sebagian guru masih mengalami kendala dalam memanfaatkan media digital, mulai dari keterbatasan perangkat hingga kurangnya pelatihan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran bahasa Inggris (Hulu, 2023). Selain itu, fenomena lain yang cukup menonjol adalah adanya kesenjangan antara motivasi siswa di dalam dan di luar kelas. Banyak siswa merasa lebih termotivasi ketika menggunakan media digital seperti aplikasi mobile, video interaktif, atau game edukatif dibandingkan ketika hanya menggunakan buku teks. Studi yang dilakukan di MTsN 2 Tidore menegaskan bahwa penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, yang selama ini menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP (Djafar, 2023). Dengan kata lain, terdapat perbedaan signifikan antara kebutuhan siswa yang semakin digital oriented dengan realitas pengajaran yang masih cenderung tradisional. Fenomena ini juga semakin relevan pasca pandemi COVID-19, di mana sebagian besar siswa dan guru sudah terbiasa dengan pembelajaran daring. Namun, setelah kembali ke pembelajaran tatap muka, integrasi media digital justru tidak selalu dipertahankan secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru dan siswa sudah mengenal berbagai platform digital, tingkat pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah masih rendah, sehingga potensi media digital belum dimaksimalkan sepenuhnya (Sunjayanto Masykuri & Basuki, 2022).

Berdasarkan penjelasan umum, uraian variabel, serta fenomena yang terjadi saat ini, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media digital sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP, dengan fokus pada bagaimana media digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif maupun afektif. Dengan menelaah variabel independen berupa media digital dan variabel dependen berupa hasil belajar bahasa Inggris, penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan antara keduanya dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah pertama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi pustaka (library research)**. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang dikaji, yaitu pemanfaatan media digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Pendekatan kualitatif tidak menitikberatkan pada angka atau statistik, tetapi pada analisis deskriptif dan interpretatif yang berfokus pada makna dari berbagai sumber teks ilmiah seperti hasil penelitian, jurnal akademik, buku referensi, maupun laporan ilmiah lainnya (Nugraha, 2024).

Metode studi pustaka digunakan karena memungkinkan peneliti menghimpun dan menelaah berbagai data sekunder dari publikasi ilmiah yang relevan dengan topik. Pendekatan ini dinilai efektif untuk memahami tren penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sekaligus menemukan celah penelitian yang masih belum banyak dikaji (Randitha Missouri et al., 2025).

Dalam penelitian ini, sumber literatur yang digunakan meliputi jurnal nasional dan internasional yang terbit sejak tahun 2022 hingga sekarang, membahas integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, capaian hasil belajar siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya di SMP. Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis, meliputi:

1. **Identifikasi sumber literatur** melalui basis data daring seperti Google Scholar dan portal jurnal akademik.
2. **Seleksi bahan bacaan** berdasarkan kriteria inklusi, yaitu literatur yang secara khusus meneliti penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris tingkat SMP atau sederajat.
3. **Analisis kualitatif**, yaitu menelaah isi literatur terpilih untuk menemukan kesamaan pola, perbedaan hasil, serta tren temuan yang muncul dari berbagai penelitian sebelumnya.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, penelitian yang mengembangkan **multimedia interaktif berbasis e-book digital** membuktikan bahwa siswa lebih cepat memahami kosa kata dan teks deskriptif dibandingkan metode tradisional. Selain efektif secara teknis, media ini juga dinilai menarik dan memotivasi siswa untuk aktif di kelas (Deni, 2022).

Penelitian serupa di **SMP Negeri 1 Bontonompo** memperlihatkan bahwa penggunaan e-book sebagai media belajar sangat membantu siswa kelas VII memahami materi dengan lebih efisien. E-book memberi fleksibilitas bagi siswa untuk belajar mandiri di luar kelas (Silvih et al., 2025).

Di sisi lain, penelitian di **SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang** menemukan bahwa media visual dan multimedia mampu memperjelas konsep yang abstrak, terutama dalam materi bahasa Inggris. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, dan tingkat keterlibatan siswa (Muharram & Fadly, 2024). Hal ini mempertegas bahwa kualitas media digital saja tidak cukup; keberhasilan juga ditentukan oleh kesiapan guru serta dukungan sarana belajar.

Penelitian lain di **SMP Fitra Abdi Palembang** meneliti preferensi siswa terhadap aplikasi pembelajaran. Hasilnya, siswa lebih menyukai aplikasi yang sederhana dan interaktif seperti *Duolingo*, dibandingkan *Hello Talk* atau *Beelinguapp*. Kemudahan penggunaan dan daya tarik visual menjadi faktor utama penerimaan media digital (Alvionita et al., 2024).

Studi di Bali menunjukkan bahwa pengembangan multimedia dengan model **ADDIE** berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Elemen visual, audio, dan interaktif membuat pembelajaran lebih hidup, meskipun evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan agar media sesuai dengan konteks sekolah (Sumesari & Suartama, 2022).

Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital seperti e-book, aplikasi daring, dan multimedia interaktif mampu memperkuat hasil belajar siswa pada aspek **kognitif** (pemahaman materi, penguasaan kosakata, dan kemampuan menyimak) sekaligus pada aspek **afektif** (motivasi, minat, dan keterlibatan). Media digital menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri, sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Yuliarti & Sultoni, 2024).

Keberhasilan integrasi media digital sangat bergantung pada beberapa faktor. Pertama, **kompetensi guru** dalam merancang dan mengelola media digital (Wahyuni & Haryanti, 2024). Kedua, **infrastruktur pendukung** seperti jaringan internet dan perangkat keras yang memadai. Ketiga, **persepsi siswa**, karena media yang dianggap menyenangkan dan relevan akan meningkatkan antusiasme belajar (Ari, 2025). Tanpa faktor-faktor tersebut, penggunaan media digital akan sulit dioptimalkan.

Dengan demikian, penggunaan media digital tidak dapat dipandang sekadar tren modern, tetapi sudah menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP. Media ini berperan ganda: membantu pencapaian akademik dan menumbuhkan motivasi belajar.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Media berbasis teknologi membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, terutama dalam penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa. Selain itu, media digital juga meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, ketersediaan fasilitas pendukung, serta dukungan sekolah dalam menyediakan infrastruktur. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang berkesinambungan, media digital berpotensi menjadi alat bantu utama dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif dan menarik. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diajukan:

1. **Pelatihan guru secara berkelanjutan** agar memiliki kompetensi dalam merancang dan mengimplementasikan media digital.
2. **Penguatan infrastruktur sekolah**, termasuk jaringan internet dan perangkat teknologi yang memadai.
3. **Kebijakan sekolah yang mendukung integrasi teknologi** dalam kurikulum.
4. **Pemilihan media digital yang sesuai dengan karakteristik siswa**, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.
5. **Integrasi berkelanjutan** media digital dalam rencana pembelajaran jangka panjang, bukan hanya digunakan secara insidental.

Dengan langkah-langkah tersebut, media digital dapat berfungsi optimal sebagai sarana pembelajaran yang efektif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era pendidikan modern.

Daftar Pustaka

- Alvionita, V., Jaya, A., & Hermansyah. (2024). Evaluation on Online Platforms in English Language Teaching At Smp Fitra Abdi Palembang. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(2), 744–759. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i2.16093>
- Ari. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI DAN PENGGUNAAN GAME ASSESSMENT DALAM PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. *JPGMI*, 11(1), 27–37.
- Atibrata, T. G., Nugroho, W., & Azmi, U. (2019). Multimedia interaktif pembelajaran Bahasa Inggris materi “Expressions” pada siswa sekolah menengah pertama. *LingTera*, 6(2), 172–181. <https://doi.org/10.21831/lt.v6i2.28189>
- Deni. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Digital Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 101–111. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekpen/article/view/1317>
- Djafar, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Di MTsN 2 Tidore. *Juanga: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 59–74. <https://doi.org/10.1558/cj.42715>
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 840–846. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>
- Kirani, H. P., & Nuroh, E. Z. (2025). English Teacher Experience in Using Digital Media during Teaching English at Islamic Junior High School in Pasuruan. *Tell: Teaching of English Language and Literature Journal*, 13(1), 37–48. <https://doi.org/10.30651/tell.v13i1.25797>
- Laksita Marchia Putri, S., & Rosiyanti, H. (2021). *Pengaplikasian Problem Based Learning dan Program English Class Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan dan Motivasi Bahasa Inggris Siswa/i Tingkat MA*. 2394–2399. <http://digilib.uinsa.ac.id/50456/>
- Muharram, L., & Fadly, A. (2024). Tantangan dan Strategi Pengajaran Bahasa Inggris untuk Kelas VIII Pada Era Digital di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah*, 2006, 2815–2821.
- Nugraha, D. A. W. (2024). Metode Penelitian. (*Padang: CV. Gita Lentera*), 5, 23.
- Randitha Missouri, Jamilah, S., Masita, Sahid, A., & Safira, D. P. (2025). Tinjauan Sistematis terhadap Inovasi, Kolaborasi, dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Abad 21. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 65–73. <https://doi.org/10.63866/pendiri.v2i2.88>
- Sidarta, M. M., Asmiyah, S., & Amaliya, F. (2025). Teachers Perspectives on Technology Based Media in Elt a Case Study in Indonesian Islamic. *FOSTER JELT Journal of English Language Teaching*, 6(3), 180–191.
- Silvih, S., Arismunandar, A., Arnidah, A., & Nurhikamh H, N. H. (2025). Pengembangan E-Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smp Kelas Vii. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 23(1), 63–72. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i1.7658>
- Sugano, N. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Dijenjang Sekolah Dasar. *Advances in Total Hip Arthroplasty*, 10, 27–29.
- Sumesari, N. L., & Suartama, I. K. (2022). Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 244–252. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.44354>
- Sunjayanto Masykuri, E., & Basuki, B. (2022). Students’ perception of digital media for English teaching learning. *Teaching English as a Foreign Language Journal*, 1(1), 64–73. <https://doi.org/10.12928/tefl.v1i1.171>
- Susila, I. K. D., Juliari, I. G. A. I. T., Arshinta, K. N., & Arshanti, K. D. (2024). Developing Tat Twam Asi-

- based Digital Storytelling Media to Improve English Literacy of VIII Grade Students of Junior High School. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 12(3), 351–360. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v12i3.89509>
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>
- Yuliarti, R., & Sultoni, E. S. (2024). the Role of Digital Media in Indonesian Language Learning: Cognitive, Emotional, and Behavioral Dimensions Peran Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Dimensi Kognitif, Emosional, Dan Perilaku. *Emosional, Dan Perilaku*, 12(2), 74.
- Yusra, & Sesmiarni, Z. (2025). Pemanfaatan Platform Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 393–405. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>